

|} Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Harga Acuan Batu Bara, Pendapatan Nasional, dan Suku Bunga terhadap Kinerja Ekspor Batu Bara Indonesia ke Cina Periode Tahun 2000 – 2020

SKRIPSI



Oleh:
Nama : Ditya Juniarty
Nomor Mahasiswa : 18313209
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

2022

Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Harga Acuan Batu Bara, Pendapatan Nasional, dan Suku Bunga terhadap Kinerja Ekspor Batu Bara Indonesia ke Cina, Periode Tahun 2000 – 2020

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1 Program Studi Ekonomi Pembangunan, pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Ditya Juniarty
Nomor Mahasiswa : 18313209
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 8 November 2022

Penulis,



Ditya Juniarty

PENGESAHAN

Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Harga Acuan Batu Bara, Pendapatan Nasional, dan Suku Bunga terhadap Kinerja Ekspor Batu Bara Indonesia ke Cina, Periode Tahun 2000 – 2020

Oleh:

Nama : Ditya Juniarty
Nomor Mahasiswa : 18313209
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 21 November 2022
telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Abdul Hakim S.E., M.Ec., Ph.D.

PENGESAHAN UJIAN

Telah dipertahankan/diuji dan disahkan untuk
Memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana jenjang Strata 1 pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Nama : Ditya Juniarty

Nomor Mahasiswa : 18313209

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta,----

Disahkan oleh,

Pembimbing Skripsi : Abdul Hakim S.E., M.Ec., Ph.D.

Penguji :

Penguji :

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

HALAMAN MOTTO

“ Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“ Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa ”

(Elon Musk)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Terimakasih kepada Allah SWT
2. Terimakasih kepada Nabi Muhammad SAW
3. Kedua orangtua tercinta yang selalu memberikan dukungan, nasihat dan doa yang tidak pernah putus, sehingga saya bisa menyelesaikan kewajiban saya menuntut ilmu di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Abdul Hakim S.E., M.Ec., Ph.D. Selaku dosen pembimbing skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Kakak dan keponakan saya tercinta.
6. Teman-teman terbaik saya Nisa, Ejak, Acel, Jay, Vika, terimakasih untuk selalu ada dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb,

Alhamdulillahirabbil'Aalamin puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kita semua, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi. Adapun skripsi ini berjudul "**Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Harga Acuan Batu Bara, Pendapatan Nasional, dan Suku Bunga terhadap Kinerja Ekspor Batu Bara Indonesia ke Cina, Periode Tahun 2000 – 2020**" dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak lepas dari dukungan dari semua pihak. Oleh sebab itu dengan selesainya penyusunan skripsi perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang terlibat untuk membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua saya, Bapak Asmawi S.Sos dan Ibu Elzanova yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan doa tiada henti sehingga saya dapat berada di titik ini dan menjadi kebanggaan keluarga.
3. Kakak saya Findea Luvie yang telah memberikan dukungan dan doa.
4. Bapak Abdul Hakim S.E., M.Ec., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, motivasi, waktu, kesabaran dan dukungan serta saran yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Fathul Wahid S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Prof. Jaka Sriyana SE., MSi., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak
8. Seluruh dosen Ilmu Ekonomi dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

9. Teman saya dari SMP hingga Kuliah Vikadea Qoonitah Babheer, Prily Wardhani, Rahma Mellyta, Yassirli Amrina, Fitri Fajriah Harahap, Putri Sofiah Sari, Aurora Indrika Murdania yang selalu memberikan motivasi dan doa.
10. Teman seperjuangan saya Tuhfa Zayyan Ariba Hanan yang selalu mendukung satu sama lain dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih sudah menemani saya selama masa kuliah ini. Semoga apa yang kita cita-citakan dapat tercapai, Amiin.
11. Bapak Suparmono M.Si., beliau telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Seluruh teman dan keluarga besar Ilmu Ekonomi 2018.
13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sebuah kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menjadikan penulis yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamuialkum wr.wb.

Yogyakarta, 8 November 2022



Ditya Juniarty

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN.....	iv
PENGESAHAN UJIAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Sistematika Penelitian.....	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Perdagangan Internasional.....	9
2.2.2 Teori Perdagangan Internasional	9
2.2.3 Ekspor.....	11
2.2.4 Nilai Tukar.....	11
2.2.5 Harga Batu Bara Acuan.....	12
2.2.6 Pendapatan Nasional	12
2.2.7 Suku Bunga.....	12
2.3 Kerangka Pemikiran	13
2.4 Hipotesis	13

2.4.1	Formula Hipotesis.....	13
2.4.2	Hipotesis Operasional.....	14
BAB III.....		16
METODE PENELITIAN.....		16
3.1	Metode Penelitian.....	16
3.1.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	16
3.1.2	Alat Penelitian.....	16
3.2	Model dan Cara Analisis.....	17
BAB IV.....		18
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		18
4.1	Deskriptif Data.....	18
4.2	Hasil Uji Normalitas.....	20
4.3	Asumsi Klasik.....	21
4.3.1	Hasil Uji Multikolinearitas.....	21
4.3.2	Hasil Uji Autokorelasi.....	22
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	23
4.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	24
4.5	Koefisien Determinasi.....	26
4.6	Uji Hipotesis.....	27
4.6.1	Uji t.....	27
4.6.2	Uji F.....	29
4.7	Pembahasan.....	30
BAB V.....		34
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....		34
5.1	Kesimpulan.....	34
5.2	Implikasi.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....		36
LAMPIRAN.....		42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Negara Tujuan Ekspor Batu Bara Terbesar di Indonesia	2
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	18
Tabel 4.2 Uji Normalitas	20
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas	21
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	22
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Run Test.....	23
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas.....	24
Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda.....	24
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	26
Tabel 4.9 Uji t	27
Tabel 4.10 Uji F	30



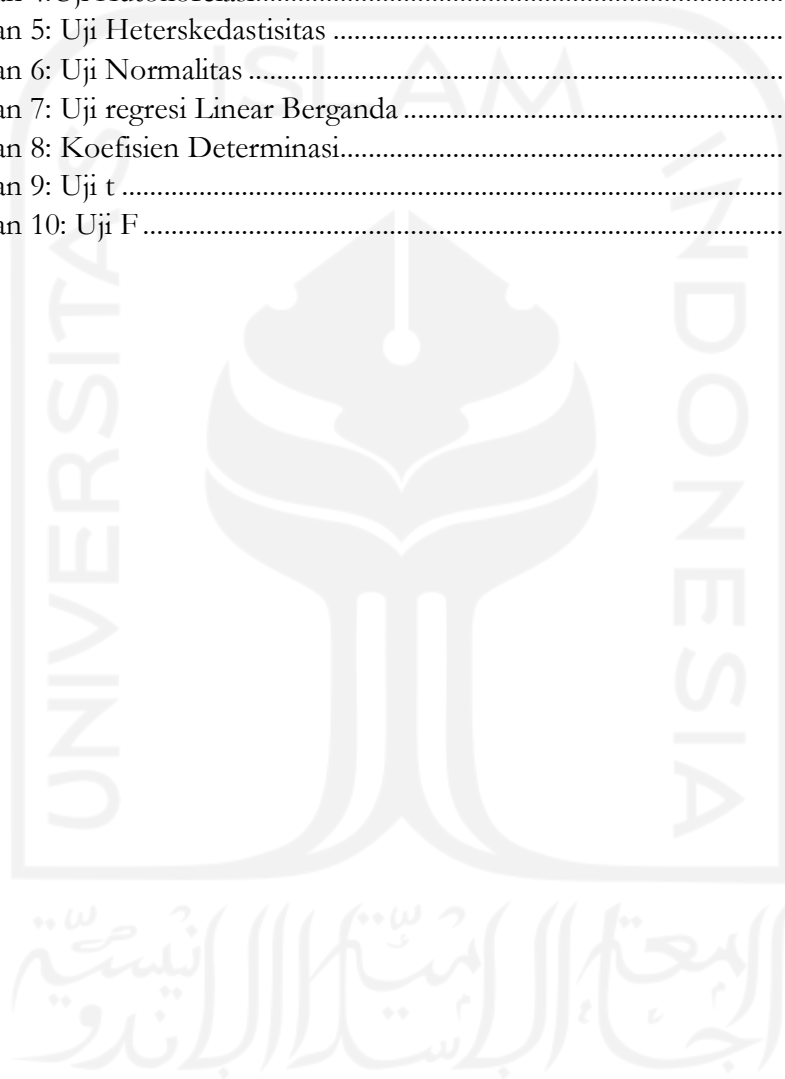
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 13



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Sekunder	42
Lampiran 2: Statistik Deskriptif	43
Lampiran 3: Uji MultikoLinearitas	45
Lampiran 4: Uji Autokorelasi	47
Lampiran 5: Uji Heterskedastisitas	48
Lampiran 6: Uji Normalitas	48
Lampiran 7: Uji regresi Linear Berganda	49
Lampiran 8: Koefisien Determinasi	49
Lampiran 9: Uji t	50
Lampiran 10: Uji F	50



ABSTRAK

Perekonomian suatu negara juga dipengaruhi oleh naik turunnya harga komoditi. Kecenderungan kenaikan harga yang terus menerus dapat memengaruhi aktivitas ekspor impor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah, harga acuan batu bara dunia, pendapatan nasional, dan suku bunga acuan terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data sekunder di Badan Pusat Statistika RI, *International Trade Centre (ITC)*, *United nation Commerce and Trade (UN ComTrade)*, dan *International Finance Statistic (IFS)* kemudian data diolah dan ditabulasi menggunakan *SPSS v.25*. Hasil penelitian ini adalah nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika tidak berpengaruh terhadap ekspor batu bara Indonesia, harga acuan batu bara berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja batu bara Indonesia, pendapatan nasional dan suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia.

Kata Kunci: Nilai Tukar, Harga Acuan Batu Bara (HBA), Pendapatan Nasional, Suku Bunga.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian suatu negara salah satunya juga dipengaruhi oleh naik turunnya harga komoditi. Kecenderungan kenaikan harga yang terus menerus dapat memengaruhi aktivitas ekspor impor. Kenaikan harga yang terus menerus membuat harga komoditas ekspor di pasar internasional tidak dapat bersaing, yang akhirnya berakibat pada menurunnya aktivitas ekspor (Ambya & Hamzah, 2022). Selain itu, batu bara merupakan sumber energi pengganti dari minyak bumi yang biayanya relatif murah dan disukai oleh beberapa negara, terutama yang minim sumber daya alam (Ibrahim & Fadillah, 2021).

Dengan permintaan energi yang terus mengalami peningkatan maka harus diadakan keputusan terkait cadangan energi domestik yang merupakan aspek ketahanan energi nasional yang penting (Bagus Rahmawan & Ika Oktora, 2018). Sumber daya alam sebagai sumber energi sendiri memiliki peran penting bagi negara sebagaimana disebutkan dalam resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) bahwa kedaulatan tetap atas seluruh kekayaan sumber daya alam di suatu wilayah adalah milik rakyat dan negara, sehingga setiap eksploitasi harus dilakukan yang dilaksanakan untuk kepentingan pembangunan nasional dan kesejahteraan penduduk negara (Haryadi, 2017). Namun, kelestarian lingkungan harus dijaga dalam rangka menjaga lingkungan melalui penelitian yang berlebihan (Bagus Rahmawan & Ika Oktora, 2018).

Batu bara digunakan diberbagai sektor, termasuk produksi besi dan baja, pembangkit listrik dan pabrik semen (Chunchun, 2014). Konsumsi batu bara di Asia sekitar 65,6% dari konsumsi batu bara dunia (Jurnal, Tukar, Terhadap, & Produksi, 2020). Tingginya permintaan batu bara di kawasan ini, memberikan prospek pasar yang menarik bagi para eksportir batu bara Indonesia (Dollar, Serikat, Indonesia, & Statistik, 2020). Indonesia merupakan salah satu eksportir batu bara yang memiliki peran penting sebagai pemasok batu bara di pasar internasional yaitu sekitar 24%. Jepang, Cina, Korea Selatan,

dan Taiwan adalah negara-negara tujuan ekspor utama batu bara Indonesia (Pratama, Suharyono, & Yulianto, 2016). Begitupun harga batu bara acuan akan memengaruhi jumlah ekspor batu bara ke berbagai negara karena kenaikan harga akan dinikmati oleh eksportir (Aristiyanti, 2020a). Berikut adalah negara tujuan ekspor batu bara terbesar di dunia yang berasal dari Indonesia.

Tabel 1.1
Negara Tujuan Ekspor Batu Bara Terbesar dari Indonesia

No	Negara Tujuan	Nilai (juta ton)	Persentase
1	China	127,7	32,82
2	India	97,5	25,06
3	Filipina	27,4	7,04
4	Jepang	26,9	6,91
5	Malaysia	26,1	6,71
6	Korea Selatan	24,7	6,35
7	Vietnam	17,8	4,57
8	Taiwan	17	4,37
9	Thailand	16,8	4,32
10	Bangladesh	7,2	1,85
	Total	389,1	100,00

Sumber: Diolah dari berbagai sumber, 2022

Ekspor batu bara Indonesia menguasai pangsa pasar terbesar di dunia. Menurut *Energy Information Administration* (2019) mencatat Indonesia menguasai 28,21 persen pasar batu bara dunia, atau hanya di bawah Australia (34,17 persen) (Rosyid & Adachi, 2016). Ekspor batu bara diperkirakan akan meningkat seiring pelemahan rupiah terhadap dolar AS. Namun, ekspor batu bara Indonesia turun di sebagian besar negara tujuan. Selain itu, diasumsikan bahwa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan akan meningkatkan pasokan energi terbarukan yang memengaruhi kinerja ekspor batu bara Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ekspor batu bara Indonesia di delapan negara tujuan selama tahun 2013 hingga 2019 (Majid & Sukim, 2021).

Negara tujuan ekspor batu bara Indonesia adalah China, Hongkong, India, Korea Selatan, Jepang, Thailand, Filipina, dan Malaysia (BPS, 2020). Banyak faktor yang dapat menentukan faktor kuantitas yang diminta di negara tujuan ekspor batu bara, antara lain jumlah kebutuhan energi, karakteristik penggunaan energi, industrialisasi, dan jumlah produksi batu bara dalam negeri (Susanto & Admi, 2021). Karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi suatu negara pengimpor batu bara dapat berbeda antar negara. Penelitian ini akan fokus pada 6 negara Asia sebagai tujuan ekspor unggulan komoditas batu bara Indonesia karena merupakan importir komoditas batu bara terbesar Indonesia. Sebagai pasar utama, Jepang memiliki *Economic Partnership Agreement* (EPA) dengan Indonesia, yang mencakup kerjasama untuk meningkatkan permintaan batu bara dari Indonesia ke Jepang. Adanya kerjasama ini dikarenakan China sebagai pemasok batu bara Jepang memiliki keterbatasan ekspor batu bara untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri dalam pembangunan infrastruktur.

Negara lainnya adalah Korea Selatan, Korea Selatan membutuhkan batu bara dalam jumlah besar untuk kebutuhan bahan bakar pembangkitnya (Ambya & Hamzah, 2022). Selain itu, Malaysia juga meningkatkan permintaan batu bara dengan mengoperasikan pembangkit listrik. Filipina dan Thailand juga mengalami kebutuhan batu bara untuk pembangkit listrik. Dengan mempertimbangkan peningkatan permintaan di negara ini, Indonesia merupakan negara yang memiliki posisi strategis dalam perdagangan internasional batu bara di pasar Asia, sehingga konsumen batu bara lebih memilih untuk mengimpor batu bara dari Indonesia dibandingkan dengan produsen batu bara lainnya seperti Australia, Kolombia, dan Indonesia. Afrika Selatan (World Coal Institute, 2006).

Penelitian dari (Ambya & Hamzah, 2022) menganalisis hubungan antara volume ekspor bersih, PDB per kapita negara tujuan, nilai tukar riil, dan harga ekspor batu bara Indonesia. Adanya hubungan kausal antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ekspor neto dengan pertumbuhan ekonomi ke depan. Pertumbuhan ekonomi adalah

peningkatan pendapatan perkapita masyarakat tanpa memperhatikan perubahan struktur ekonomi.

Sementara itu (K. Wijaya, Nurjanah, & ..., 2018) menganalisis perkembangan harga, PDB, nilai tukar, dan ekspor Batu bara Indonesia. Hasil regresi menunjukkan bahwa harga batu bara dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap ekspor batu bara Indonesia, sedangkan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor batu bara Indonesia. Selain itu cadangan devisa juga mampu memengaruhi jumlah ekspor batu bara suatu negara karena adanya keamanan penyangga dalam negeri (Dollar et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Majid & Sukim, 2021) Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ekspor batu bara Indonesia di delapan negara tujuan pada tahun 2013–2019. Menggunakan metode regresi data panel dengan negara tujuan India, China, Jepang, Malaysia, Filipina, Korea Selatan, Thailand dan Hong Kong tahun 2013-2019 Hasil penelitian menunjukkan bahwa GDP riil per kapita dan perubahan nilai tukar riil importir. terdapat pengaruh positif signifikan terhadap nilai ekspor riil batu bara Indonesia, sedangkan jarak ekonomi dan pembangkit energi terbarukan berpengaruh negatif signifikan terhadap ekspor importir. nilai ekspor riil batu bara Indonesia.

Dari latar belakang di atas, maka dalam proposal penelitian ini akan meneliti faktor yang berpengaruh terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia ke negara Cina. Adapun faktor tersebut adalah: nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, harga acuan batu bara, pendapatan dunia, dan suku bunga.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berpengaruh positif terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia Periode Tahun 2000-2021?
2. Apakah harga acuan batu bara dunia berpengaruh positif terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia Periode Tahun 2000-2021?
3. Apakah pendapatan negara Cina berpengaruh positif terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia Periode Tahun 2000-2021?

4. Apakah suku bunga berpengaruh negatif terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia Periode Tahun 2000-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh harga acuan batu bara dunia terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan nasional Cina terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh suku bunga acuan terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia.

1.4 Sistematika Penelitian

Penelitian ini memiliki urutan penyusunan bagian yang terdiri dari: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Analisis dan Pembahasan, serta Bab V Kesimpulan dan Implikasi

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini menerangkan terkait Latar Belakang Masalah Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan dan Manfaat serta Sistematika Penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bagian ini menjelaskan terkait teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Landasan teori dijadikan bagian yang menjabarkan mengenai konsep dan teori yang akan dibahas serta pengurangan penelitian terdahulu yang digunakan untuk merancang hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menjabarkan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian dan DOP, jenis penelitian, data, dan metode-metode lain yang digunakan dalam analisis

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menerangkan terkait hasil penelitian yang meliputi analisis dan pengujian yang akan memberikan pembahasan terkait hipotesis yang diteliti dalam penelitian ini.

BAB V: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pada bagian ini menjelaskan tentang kesimpulan dari rumusan masalah yang diteliti serta implikasi hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Teori Perdagangan Internasional Liberal, menurut Adam Smith dalam Abidin (2022) merupakan keunggulan di mana sumber utama nilai kekuatan dan kekayaan suatu negara berasal dari pertumbuhan ekonomi dan sarana mewujudkannya melalui perdagangan internasional. Idenya adalah bahwa perdagangan internasional membutuhkan pembagian kerja atau keunggulan, di mana negara-negara diharuskan membuat suatu produksi yang sesuai dengan kapasitasnya. Penerapan kinerja yang sesuai dengan kapasitasnya tersebut bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat bersaing dengan pesaing lainnya yang hanya memiliki sedikit produk dan inilah yang dimaksud dengan keunggulan mutlak (Gilpin, 2001:41-42).

Selain itu, menurut pandangan David Ricardo dalam Hasan & Muhammad (2018) menjelaskan bahwa negara dapat memperlihatkan perdagangan internasional yang sama jika dapat memperlihatkan keunggulan dalam memberikan citra yang berbeda. Dengan kata lain, negara yang mampu menekan kebutuhan produksi dengan biaya minimal maka dapat menunjukkan keunggulan dalam dunia dagang internasional. Sehingga hal tersebut menunjukkan negara diharuskan memiliki kemampuan yang baik dalam perdagangan internasional sesuai dengan yang bertujuan dalam menciptakan keunikan produk masing-masing. Negara-negara berspesialisasi dalam produk khas mereka, terutama karena pertimbangan biaya komparatif terendah, dan bukan hanya karena keunggulan absolut atas negara lain (Yusdja, 2016).

Berdasarkan peraturan pemerintah kementerian perdagangan mengenai hal yang harus diperhatikan dalam melakukan ekspor bahan tambang menjelaskan bahwa jika akan melakukan ekspor batu bara, eksportir harus menjadi eksportir terdaftar batu bara. Eksportir terdaftar batu bara atau disebut Operasional ekspor batu bara dan produk batu bara dapat diselenggarakan oleh perusahaan yang telah mendapatkan izin dari kementerian perdagangan

Indonesia. Hal-hal yang memengaruhi ekspor dibagi menjadi dua aspek antara lain faktor domestik dan faktor pasar internasional. Faktor domestik menjelaskan terkait kecukupan produksi, harga pasar domestik, dan berbagai kebijakan domestik. Faktor pasar internasional merupakan aspek yang membahas mengenai nilai tukar, harga di pasar internasional, dan permintaan dari Negara importer. Hasil penelitian Safitri & Hartati (2020) menjabarkan terkait aspek yang bersangkutan dengan kinerja Ekspor di Indonesia pada sektor industri yang dinilai melalui harga produk industri, kapasitas produksi, kurs (Real Effective Exchange Rate), impor bahan baku penolong serta harga bahan bakar minyak.

Nilai Tukar (atau dikenal sebagai Kurs) adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau di kemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah.

Suatu negara yang memiliki nilai tukar riil yang terdepresiasi menunjukkan bahwa harga barang di negara tersebut menjadi lebih murah relatif terhadap barang di luar negeri. Perubahan ini mendorong konsumen, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk membeli lebih banyak barang dari negara tersebut dan lebih sedikit barang dari negara lain. Akibatnya, ekspor negara tersebut akan naik, dan impor turun. Kedua perubahan ini akan mengakibatkan ekspor neto negara tersebut meningkat (Mankiw, 2012). Dalam penelitian ini, kurs atau nilai tukar yang digunakan adalah nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika.

Harga acuan batu bara dunia merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI). Harga ini yang digunakan untuk menentukan harga batu bara yang diperdagangkan di perdagangan internasional dan digunakan sebagai acuan.

Penelitian mengenai pengaruh produksi batu bara terhadap volume ekspor batu bara yang telah dilakukan oleh Kumbayana Kumbayana & Swara (2015) menjelaskan bahwa total produksi berpengaruh terhadap volume ekspor batu bara di Indonesia. Penelitian dari Sugiarsana & Indrajaya (2012) menunjukkan hasil yang sama yaitu kapasitas produksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap volume ekspor tembaga Indonesia.

Menurut Anindita & Syaputra (2017) harga batu bara dalam *market* internasional di Indonesia menggunakan Harga Batu Bara Acuan. Penetapan Harga Batu bara Acuan (HBA) telah diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batu bara No. 515.K/32/DJB/2011. *Indonesian Coal Price Reference* atau Harga Batu bara Acuan (HBA) disusun dengan tujuan menuruti 4 indeks harga batu bara yang umum digunakan dalam perdagangan batu bara Internasional yaitu Indonesia Coal Index, Platts Index, New Castle Export Index, dan New Castle Global Coal Index. Harga Batu bara Acuan pada kesetaraan nilai kalor batu bara 6.322 kkal/kg Gross As Received (GAR).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan berbagai produk dari suatu negara ke negara lainnya (Amir, 1996 dalam Monita & Andriyani, 2021). Perdagangan internasional jalan tempat untuk berbagi barang dari suatu negara ke luar negeri yang digunakan sesuai dengan nilai dan manfaatnya sehingga barang yang di kirimkan tersebut dapat berguna secara maksimal (Muslihati, 2010). Pada perdagangan internasional negara-negara dapat menentukan peraturan mengenai ketentuan perdagangan seperti pembatasan jumlah barang atau jasa dan faktor produksi lainnya yang melewati wilayah negara tersebut, pengecualian dalam dagang internal. Perdagangan akan mengalami untung jika negara mampu menjualkan barang yang dimilikinya ke negara lain sehingga akan menimbulkan rasa saling menguntungkan antara negara yang memiliki profit dan negara yang membutuhkan manfaat dari barang yang diperdagangkan (Hasan & Muhammad, 2018). Perdagangan internasional dapat dimaksudkan sebagai wadah yang dapat diikuti setiap orang. Perekonomian terbuka yaitu perekonomian yang berinteraksi secara bebas dengan perekonomian negara lain (E. Wijaya, 2019).

2.2.2 Teori Perdagangan Internasional

Terdapat beberapa teori yang berkaitan dengan perdagangan internasional yang dijabarkan seperti berikut ini:

A. Model Adam Smith

Faktor pendukung yang dapat membedakan model ini terletak pada prediksi akan negara-negara yang secara insentif dapat mengekspor barang dengan menggunakan faktor pemuas permintaan dan mengimpor secara insentif barang yang menggunakan faktor lokal yang langka. Masalah empiris dengan model H-O yang dikenal dengan nama *Leontief's Paradox* yang ditemukan dalam uji empiris oleh Wassily Loentief yang menghasilkan bahwa Amerika Serikat cenderung mengekspor barang padat dari pada barang lain (Yuni & Hutabarat, 2021).

B. Model Ricardian

Teori ini menjelaskan terkait keuntungan yang dapat dibandingkan, konsep ini dinilai menjadi hal paling penting dalam perdagangan internasional. Dalam model Ricardo, setiap negara berspesialisasi dalam memproduksi apa yang dapat diproduksi dengan sebaik-baiknya. Tidak seperti model lain, kerangka kerja model ini memprediksi negara mana yang akan sepenuhnya terspesialisasi daripada memproduksi berbagai macam komoditas. Selain itu, model Ricardo tidak memasukkan faktor pendukung langsung seperti jumlah relatif tenaga kerja domestik dan modal (Yuni & Hutabarat, 2021).

C. Model Heckscher-Ohlin

Teori Heckscher-Ohlin diciptakan sebagai alternatif dari model Ricard dan sebagai dasar keunggulan komparatif. Meskipun kompleksitasnya jauh lebih tinggi, model H-O tidak menunjukkan prediksi yang lebih akurat. Namun, dari sudut pandang teoretis, model tersebut tidak menawarkan solusi yang elegan dengan memasukkan mekanisme harga neoklasik ke dalam teori perdagangan internasional (Yuni & Hutabarat, 2021).

2.2.3 Ekspor

Ekspor adalah kegiatan bisnis lintas batas yang meningkatkan permintaan domestik, yang memengaruhi pertumbuhan bangunan pabrik baru dengan struktur politik dan institusi sosial yang fleksibel (Setiawati, Nursiam, & Zulfikar, 2016). Menurut Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia (1996) Pasal 1 No. 124/MPR/KEP/5/1996, disebutkan bahwa ekspor adalah kegiatan pengambilan produk dari masyarakat dan dikirim ke luar negeri sesuai dengan peraturan pemerintah.

2.2.4 Nilai Tukar

A. Pengertian Nilai Tukar

Menurut Yunita (2016), nilai tukar antara dua negara adalah harga mata uang yang diperdagangkan oleh penduduk negara-negara tersebut satu sama lain. Nilai tukar atau kurs adalah harga rupiah terhadap mata uang asing. Nilai satu rupee yang dikonversi ke mata uang negara lain disebut nilai tukar rupee. Misalnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, kemudian rupiah terhadap yen. Ada pendekatan moneter dan pasar bebas untuk memenuhi nilai tukar, seperti yang digunakan oleh (Perlambang, 2017).

Dalam penelitian Murtini & Hardiyanto (2022), terdapat hubungan kointegrasi antara nilai tukar dan harga saham Asia, namun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang seimbang antara nilai tukar Asia dan harga saham serta pergerakan serupa dalam jangka panjang, namun hubungan tersebut tidak signifikan. Jadi, dalam jangka pendek, variabel nilai tukar dan harga saham cenderung menyesuaikan untuk mencapai ekuilibrium jangka panjang.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa nilai tukar adalah harga dari nilai mata uang suatu negara terhadap negara lain, dan dalam transaksi pertukaran, digunakan untuk melakukan transaksi komersial, itu adalah nilai tukar antara dua negara tempat terjadinya pertukaran. Harga ditentukan oleh penawaran dan permintaan kedua mata uang.

2.2.5 Harga Batu Bara Acuan

Menurut Keller (2016) harga adalah jumlah uang yang dibebankan untuk suatu produk atau layanan, atau nilai moneter yang ditukar konsumen untuk memiliki produk atau layanan tersebut. Harga suatu benda yang diberikan adalah tingkat apresiasi yang objek sarannya, apapun bentuknya, dapat ditukar dengan sesuatu yang lain (Dabukke, 2017)

Harga batu bara di pasar internasional Indonesia menggunakan harga acuan batu bara. Penetapan harga acuan batu bara (HBA) diatur melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI (2011) No. 515.K/32/DJB/2011. Coal Reference Price (HBA) atau Acuan Harga Batu bara Indonesia dirumuskan dengan mengacu pada empat indeks harga batu bara yang umum digunakan dalam perdagangan batu bara internasional, yaitu Indonesia Coal Index, Platts Index, New Castle Export Index dan New Castle Global Coal Index (Anindita & Syaputra, 2017)

2.2.6 Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan total pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas produksi pada suatu waktu tertentu dalam satu periode (Sukirno, 2008:36 dalam Yoshanda, 2020). Berdasarkan data sensus pendapatan nasional, perekonomian negara dapat diprediksi di masa mendatang. Peramalan ini dapat digunakan oleh para pengusaha untuk merencanakan kegiatan keuangannya di masa yang akan datang dan menyusun rencana keuangan untuk pelaksanaan pembangunan negara di masa yang akan datang.

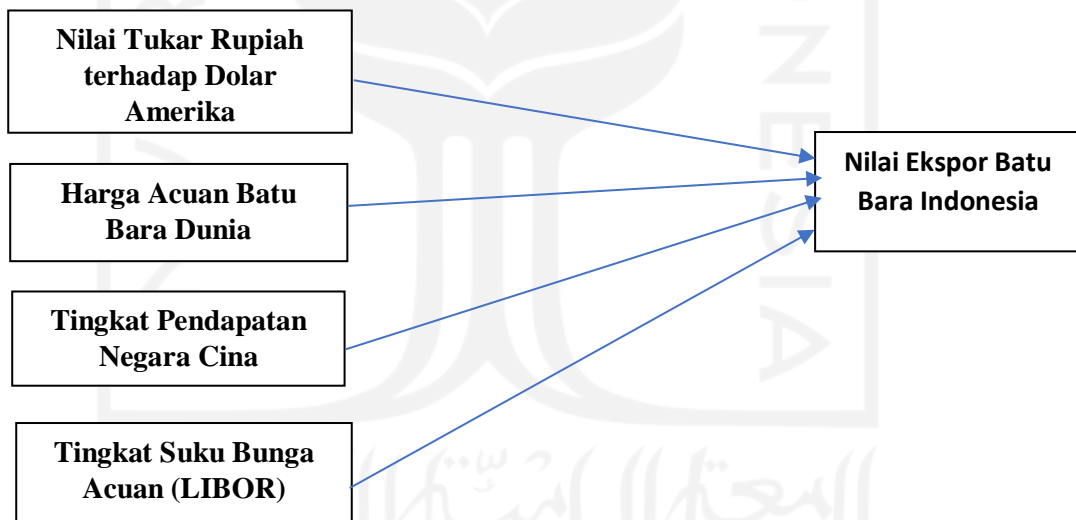
2.2.7 Suku Bunga

Bunga adalah hasil investasi yang dapat dimiliki oleh pemilik modal, atau yang disebut investor, dan merupakan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan perusahaan dalam menggunakan dana pemilik modal (Dalimunthe, 2015). Menurut (Mulyani, 2016) fluktuasi suku bunga bank, baik pada simpanan maupun simpan pinjam, memengaruhi keputusan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

Menurut Kalengkongan (2018) Suku Bunga merupakan tambahan yang melekat pada suatu bentuk pinjaman yang diberikan kepada peminjam yang bersifat wajib dibayarkan sesuai dengan keputusan dan kesepakatan bersama. Terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi penetapan tingkat suku bunga meliputi jumlah pinjaman, waktu pinjaman, target laba yang diinginkan, kualitas jaminan, kebijaksanaan pemerintah, reputasi perusahaan, hubungan baik, dan produk yang kompetitif.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka Penelitian merupakan gambaran terkait dengan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terutama hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Adapun kerangka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

2.4.1 Formula Hipotesis

Dari tujuan penelitian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Variabel nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia.

2. Variabel harga acuan batu bara berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia.
3. Variabel pendapatan nasional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia.
4. Variabel suku bunga acuan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia.

2.4.2 Hipotesis Operasional

Dari formula hipotesis yang telah dirumuskan di atas, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis operasional. Adapun hipotesis operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Nilai Tukar Rupiah

H_0 = tidak ada pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia periode tahun 2000 - 2021

H_a = ada pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia periode tahun 2000 - 2021

2. Variabel Harga Acuan

H_0 = tidak ada pengaruh harga acuan terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia periode tahun 2000 - 2021

H_a = ada pengaruh harga acuan terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia periode tahun 2000 - 2021

3. Variabel Pendapatan Nasional

H_0 = tidak ada pengaruh pendapatan nasional terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia periode tahun 2000 - 2021

H_a = ada pengaruh jumlah pendapatan dunia terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia periode tahun 2000 - 2021

4. Variabel Suku Bunga

H_0 = tidak ada pengaruh suku bunga acuan terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia periode tahun 2000 - 2021

H_a = ada pengaruh suku bunga acuan terhadap nilai ekspor batu bara Indonesia periode tahun 2000 – 2021 atau dirumuskan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Adapun data tersebut terdiri dari:

- a. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
- b. International Trade Centre (ITC)
- c. United Nation Commerce and Trade (UN ComTrade)
- d. International Finance Statistic (IFS)

Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini pada periode tahun 2000-2020.

3.1.2 Alat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan alat analisis berupa regresi dan korelasi. Selain itu, untuk menguji data yang digunakan, akan dilengkapi dengan alat penelitian lainnya, yaitu:

- a. Statistik Deskriptif
- b. Uji Normalitas
- c. Uji Asumsi Klasik, yang terdiri dari:
 1. Multikolinearitas
 2. Autokorelasi
 3. Heteroskedastisitas
- d. Analisis Koefisien Determinasi
- e. Uji Signifikansi parsial (t-tes)
- f. Uji F

3.2 Model dan Cara Analisis

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka digunakan alat analisis berupa analisis regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi Linear berganda digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Ekspor Batu Bara Indonesia ke Cina
a	= Konstanta
b ₁	= Koefisien Variabel Nilai Tukar
b ₂	= Koefisien Variabel Harga Acuan Batu Bara Dunia
b ₃	= Koefisien Variabel Pendapatan Nasional Cina
b ₄	= Koefisien Variabel Suku Bunga
X ₁	= Variabel Nilai Tukar
X ₂	= Variabel Harga Acuan Batu Bara
X ₃	= Variabel Pendapatan Nasional
X ₄	= Variabel Suku Bunga
e	= <i>Standar error</i>

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Data

Bagian ini berisikan penjelasan terkait hasil data penelitian yang didapatkan yang berhubungan dengan variabel penelitian guna mendapatkan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini mempergunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. (BPS). Data ini terdiri dari Pengaruh Nilai Tukar, Harga Batu Bara Acuan (HBA), Pendapatan Nasional, dan Suku Bunga ke China untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja ekspor batu bara pada periode tahun 2000-2020.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Variabel	Nilai Tukar (Rp)	Harga Acuan Batu Bara (USD\$/ton)	Pendapatan Nasional (milyar Rp)	Suku Bunga (BI Rate)
Mean	10,996	8,531	20,122	6,636
Median	9.830	8,669	18,511	6,610
Maximum	14,481	9,200	22,590	7,470
Minimum	8,465	7,080	18,040	6,050
Std. Dev.	2,117	0,528	2,016	0.381

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Pada Tabel 4.1 statistik deskriptif di atas diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Nilai Tukar

Rata-rata pada variabel nilai tukar adalah sebesar 10,996 dengan nilai tengah atau median sebesar 9,830. Nilai maksimum pada variabel nilai tukar adalah sebesar 14,481 sedangkan nilai minimum sebesar 8,465. Nilai standar deviasi variabel nilai tukar sebesar 2,117 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data nilai tukar bersifat **homogen**.

2. Harga Acuan Batu Bara

Rata-rata pada variabel harga acuan batu bara adalah sebesar 8,531 dengan nilai tengah atau median sebesar 8,669. Nilai maksimum pada variabel harga acuan batu bara adalah sebesar 9,200 sedangkan nilai minimum sebesar 7,080. Nilai standar deviasi variabel harga acuan batu bara sebesar 0,528 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data harga acuan batu bara bersifat **homogen**.

3. Pendapatan Nasional

Rata-rata pada variabel pendapatan nasional adalah sebesar 20,122 dengan nilai tengah atau median sebesar 18,511. Nilai maksimum pada variabel pendapatan nasional adalah sebesar 22,590 sedangkan nilai minimum sebesar 18,040. Nilai standar deviasi variabel pendapatan nasional sebesar 2,016 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data pendapatan nasional bersifat **homogen**.

4. Suku Bunga

Rata-rata pada variabel suku bunga adalah sebesar 6,636 dengan nilai tengah atau median sebesar 6,610. Nilai maksimum pada variabel suku bunga adalah sebesar 7,470 sedangkan nilai minimum sebesar 6,050. Nilai

standar deviasi variabel suku bunga sebesar 0.381 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data suku bunga bersifat **homogen**.

4.2 Hasil Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual variabel pengganggu atau **residual** memiliki distribusi normal. Uji ini berfungsi ini menilai apakah data berdistribusi secara normal atau tidak dengan menilai bagian kolmogorov-smirnov test pada **residual** persamaan dengan kriteria pengujian jika $\text{sig} > 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.2
Uji Normalitas

	Statistic	df	Sig.
Suku Bunga	0,138	21	0,200*
Nilai Tukar	0,168	21	0,124
Harga Acuan Batu Bara	0,129	21	0,200*
Pendapatan Nasional	0,091	21	0,200*

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 besarnya Kolmogorov-smirnov pada variabel suku bunga adalah 0,200, variabel nilai tukar adalah 0,124, variabel harga acuan batu bara adalah 0,200 dan pendapatan nasional adalah 0,200. Karena hasil signifikansi sebesar 0,200; 0,124; 0,200; 0,200 $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah prasyarat awal untuk pengujian dalam penelitian ini, pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Analisis multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Jika nilai $VIF \leq 10$ maka pada model regresi tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2018). Berikut merupakan hasil pengujian multikolinearitas:

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Variance</i>
Nilai Tukar	0,070
Harga Acuan Batu Bara	0,279
Pendapatan Nasional	4,064
Suku Bunga	0,145

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.2, nilai *centered variance* pada setiap variabel independen menunjukkan nilai kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen tidak saling berkorelasi.

4.3.2 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menilai korelasi hubungan yang ada dalam pengujian penelitian. Model pengujian yang bagus adalah penelitian yang tidak mengandung autokorelasi cara menilai ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian dengan membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel DurbinWatson:

1. Apabila $DurbinWatson < dL$ atau $DurbinWatson > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < DurbinWatson < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
3. Tidak ada kesimpulan jika: $dL \leq DurbinWatson \leq dU$ atau $4 - dU \leq DurbinWatson \leq 4 - dL$.

Hasil pengujian tidak bisa diartikan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *rums test*. Hasil dari pengujian autokorelasi pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,899 ^a	0,808	0,760	14811,73422	1,178

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson penelitian ini adalah 1,178, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 21 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k = 4), maka diperoleh nilai dl sebesar 0,9272 yang lebih kecil dibandingkan DW yaitu 1,178 dan nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan dU yaitu

1,8115 ($0,9272 \leq 1,178 \leq 1,8115$) yang artinya tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak. Sehingga langkah selanjutnya adalah menguji dengan runs test sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-447,42238
Cases < Test Value	10
Cases \geq Test Value	11
Total Cases	21
Number of Runs	9
Z	-0,887
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,375

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Dapat di lihat dari hasil runs test di atas bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ($0,375 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menilai apakah hasil penelitian memiliki varian yang berbeda dari residual dengan analisis tertentu dan syarat disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Dalam penentuan uji heteroskedastisitas digunakan uji Glejser dengan cara pengambilan keputusan pada uji ini apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai

signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan adanya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1514,680	9470,909		0,160	0,875
	X1	-3,828	19,057	-0,165	-0,201	0,843
	X2	81,221	122,164	0,226	0,665	0,516
	X3	0,002	0,004	0,378	0,398	0,696
	X4	-281,822	199,993	-0,327	-1,409	0,178

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai sig dari ketiga variabel menunjukkan angka lebih besar dibandingkan dengan 0,05 (0,843; 0,516; 0,696; 0,178 $>$ 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menilai pengaruh antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Hasil regresi Linear berganda penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	37,349	4,733	
	Nilai Tukar (X_1)	0,089	0,066	0,109
	Harga Acuan Batu Bara (X_2)	0,587	0,187	0,280
	Pendapatan Nasional (X_3)	-0,581	0,157	-0,429

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
Suku Bunga (X ₄)	-3,281	0,780	-0,458

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Pada tabel “*Coefficients*” di atas dapat dijelaskan tentang persamaan regresi ganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 37,349 + 0,089X_1 + 0,587X_2 - 0,581X_3 - 3,281X_4 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 37,349 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel suku bunga, nilai tukar, harga acuan batu bara, dan pendapatan nasional dianggap konstan maka nilai Y adalah 37,349.
2. Nilai koefisien Nilai Tukar (X₁) sebesar 0,089 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat nilai tukar naik maka kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina Periode Tahun 2000 – 2020 akan naik sebesar 0,089.
3. Nilai koefisien Harga Acuan Batu Bara (X₂) sebesar 0,587 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat harga acuan batu bara naik maka kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina Periode Tahun 2000 – 2020 akan naik sebesar 0,587.
4. Nilai koefisien Pendapatan Nasional (X₃) sebesar – 0,581 dengan tanda negatif menyatakan apabila tingkat pendapatan nasional naik maka kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina Periode Tahun 2000 – 2020 akan turun sebesar 0,581.

5. Nilai koefisien Suku Bunga (X_4) sebesar $-3,281$ dengan tanda negatif menyatakan apabila tingkat suku bunga naik maka kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina Periode Tahun 2000 – 2020 akan turun sebesar $3,281$.

4.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel dependen di sekitar rata-rata yang dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen pada sebuah model regresi penelitian. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,951 ^a	0,904	0,880	0,94628

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi/R Square adalah $0,904$ atau sama dengan $90,4\%$. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel suku bunga, nilai tukar, harga acuan batu bara, dan pendapatan nasional secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina Periode Tahun 2000 – 2020 sebesar $90,4\%$. Sedangkan sisanya ($100\% - 90,4\% = 9,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji t

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian. Dalam melakukan Uji t parsial pengambilan keputusan bisa dengan melihat nilai Sig. Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria:

- Jika P value (Sig) > Ho diterima maka tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina.
- Jika P value (Sig) \leq Ho ditolak maka ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina.

Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,349	4,733		7,891	0,000
	Nilai Tukar (X ₁)	0,089	0,066	0,109	1,348	0,197
	Harga Acuan Batu Bara (X ₂)	0,587	0,187	0,280	3,139	0,006
	Pendapatan Nasional (X ₃)	-0,581	0,157	-0,429	-3,699	0,002
	Suku Bunga (X ₄)	-3,281	0,780	-0,458	-4,209	0,001

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Nilai Tukar Rupiah terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah variabel nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina. Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Nilai Tukar Rupiah adalah sebesar $0,197 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa **H1 ditolak**.

Artinya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika tidak berpengaruh terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina.

2. Harga Acuan Batu Bara terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah variabel harga acuan batu bara berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina. Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel harga acuan batu bara adalah sebesar $0,006 < 0,05$ maka dapat disimpulkan **H2 diterima**. Artinya variabel harga acuan batu bara berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina.

3. Pendapatan Nasional terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah variabel pendapatan nasional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina. Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel pendapatan nasional adalah sebesar

0,002 < 0,05. Tetapi pada koefisien variabel pendapatan nasional bernilai negatif. Maka dapat disimpulkan **H3 ditolak**. Artinya pendapatan nasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina

4. Suku Bunga terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah variabel suku bunga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina. Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel suku bunga adalah sebesar 0,001 < 0,05. Tetapi pada koefisien variabel pendapatan nasional bernilai negatif. Maka dapat disimpulkan **H4 ditolak**. suku bunga berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina.

4.6.2 Uji F

Uji Simultan (Uji F) digunakan dalam pengujian yang dilakukan secara keseluruhan variabel X terhadap variabel Y sehingga dapat diketahui apakah terjadi pengaruh atau tidak secara bersama-sama. Pengukuran yang digunakan dengan menilai probabilitas signifikan > 0,05, yang artinya tidak ada pengaruh signifikan dan sebaliknya apabila probabilitas signifikan < 0,05 maka ada pengaruh signifikan. Hasil menunjukkan sebagai tabel berikut:

Tabel 4.10

Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14765574208,654	4	3691393552,163	16,826	0,000 ^b
	Residual	3510199527,646	16	21938747047,8		
	Total	18275773736,300	20			

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai probabilitas signifikan 0,000 di mana nilai probabilitas ini di bawah 0,05. Dengan demikian, maka sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas signifikan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar, harga acuan batu bara, pendapatan nasional dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap ekspor batu bara Indonesia ke Cina tahun 2000-2020.

4.7 Pembahasan

1. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Kinerja Ekspor Batu Bara Indonesia Ke Cina

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika tidak berpengaruh terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara nilai tukar rupiah terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina. Sehingga besar kecilnya nilai tukar

rupiah tidak akan berpengaruh terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina.

Menurut Mankiw (2007), Nilai tukar antara dua negara adalah harga mata uang yang digunakan penduduk negara tersebut untuk berdagang satu sama lain. Nilai tukar atau kurs adalah harga rupiah terhadap mata uang asing. Nilai satu rupee yang dikonversi ke mata uang negara lain disebut nilai tukar rupee. Misalnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, kemudian rupiah terhadap yen. Ada uang dan pendekatan pemasaran untuk mengisi tarif.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Majid & Sukim (2021) yang menjelaskan nilai tukar riil yang signifikan secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai ekspor riil batubara, sedangkan variabel lainnya tetap konstan. Hal ini dikarenakan ketika mata uang domestik terdepresiasi terhadap mata uang asing cenderung meningkatkan nilai ekspor, karena harga barang dalam negeri dianggap relatif lebih murah dibandingkan dengan harga barang luar negeri. Di dalam penelitian Muharami & Novianti (2018) Dijelaskan bahwa kurs riil berpengaruh negatif terhadap nilai dan volume ekspor negara pengekspor, jika kurs negara pengekspor melemah maka nilai dan volume ekspor negara pengekspor akan meningkat. Sebaliknya, dalam kasus negara pengimpor, ketika penguatan nilai tukar menyebabkan tingginya harga produk luar negeri dibandingkan negara pengekspor, maka negara pengimpor meningkatkan permintaan produk ekspor dari negara lain yang harganya mahal. relatif lebih murah.

2. Pengaruh Harga Acuan Batu Bara terhadap Kinerja Ekspor Batu Bara Indonesia Ke Cina

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel harga acuan batu bara berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina hal ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kenaikan harga menyebabkan pula kenaikan ekspornya (Purnomo, 2022). Menurut Keller (2016) harga adalah jumlah uang yang dikenakan untuk suatu produk atau layanan, atau jumlah uang yang akan ditukar konsumen untuk memiliki produk atau layanan tersebut. Harga produk tertentu adalah perkiraan di mana barang itu dapat ditukar dengan barang lain, apa pun bentuknya (Rosyidi, 1996).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aristiyanti, 2020) yang menyebutkan bahwa harga acuan batubara memengaruhi kinerja ekspor batubara, HBA yang berlaku juga digunakan untuk menentukan pajak dan royalti yang harus dibayarkan oleh penambang kepada pemerintah, karena biaya tanggung jawab lingkungan harus dibayar bersama dengan royalti dalam bentuk HBA. untuk pertambangan. Oleh karena itu, harga yang tinggi menyebabkan keuntungan yang tinggi, dan hasil kajiannya adalah ketika harga naik di lapangan, penjual lebih aktif menjual batubara.

3. Pengaruh Pendapatan Nasional terhadap Kinerja Ekspor Batu Bara Indonesia Ke Cina

Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan nasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina. Koefisien yang negatif menggambarkan apabila pendapatan nasional menurun, maka nilai ekspor akan menurun. Pendapatan nasional adalah jumlah

pendapatan yang diterima oleh faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan dalam tahun tertentu (Manggala, 2020).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Majid & Sukim (2021) yang menjelaskan Pendapatan Nasional importir berpengaruh signifikan secara positif terhadap nilai ekspor riil batu bara Indonesia. Wijaya, et al (2018) menjelaskan bahwa pendapatan nasional tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor batu bara Indonesia.

4. Pengaruh Suku Bunga terhadap Kinerja Ekspor Batu Bara Indonesia Ke Cina

Hasil penelitian ini menunjukkan suku bunga berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia ke Cina. Koefisien yang negatif menggambarkan apabila suku bunga menurun, maka nilai ekspor akan menurun. Suku bunga adalah suatu keuntungan dari investasi yang dapat dimiliki oleh pemilik modal atau yang disebut dengan investor dan merupakan ukuran dari biaya modal yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan atas penggunaan dana dari pemilik modal.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika, et al (2019) yang menjabarkan jika variabel suku bunga Indonesia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume ekspor Indonesia. Perubahan suku bunga dan suku bunga memiliki pengaruh yang kecil terhadap ekspor. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat bunga, semakin tinggi volume ekspor.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Nilai Tukar, Harga Acuan Batu Bara, Pendapatan Nasional, dan Suku Bunga terhadap Kinerja Ekspor Batu Bara Indonesia ke Cina Periode Tahun 2000 – 2020, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika tidak berpengaruh terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia.
2. Harga acuan batu bara berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia
3. Pendapatan nasional berpengaruh negatif terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia
4. Suku bunga berpengaruh secara negatif terhadap kinerja ekspor batu bara Indonesia.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menambah literasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya dan pengguna penelitian lainnya dalam menilai Pengaruh Nilai Tukar, Harga Acuan Batu Bara, Pendapatan Nasional, dan Suku

Bunga terhadap Kinerja Ekspor Batu Bara Indonesia ke Cina Periode Tahun 2000 – 2020.

2. Implikasi Praktis

- Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi instansi terkait Ekspor Batu Bara Indonesia ke Cina dalam meningkatkan kinerja ekspor
- Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menilai kondisi kinerja ekspor batu bara yang ada di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2022). *Pengantar Ekonomi Internasional*. Jakarta: UNAS. Retrieved from <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Ambya, A., & Hamzah, L. M. (2022). Indonesian Coal Exports: Dynamic Panel Analysis Approach. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(1), 390–395. <https://doi.org/10.32479/ijeep.11978>
- Anindita, T., & Syaputra, A. A. (2017). Analisis Pengaruh Kurs Usd, Harga Batubara Acuan, Dan Volume Produksi Terhadap Volume Ekspor Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 1(2), 126. <https://doi.org/10.30988/jmil.v1i2.23>
- Aristiyanti, D. P. (2020a). *Pengaruh produksi, harga batu bara acuan, harga batu bara australia, dan kurs terhadap ekspor batu bara di Indonesia*. 23.
- Aristiyanti, D. P. (2020b). *Pengaruh produksi, harga batu bara acuan, harga batu bara australia, dan kurs terhadap ekspor batu bara di Indonesia* (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52987>
- Bagus Rahmawan, N., & Ika Oktora, S. (2018). THE IMPACT OF ZERO IMPORT TARIFF POLICY AND AIR POLLUTION PREVENTION AND CONTROL ACTION PLAN ON INDONESIAN COAL EXPORT TO CHINA Pengaruh Kebijakan Penghapusan Tarif Impor dan Air Pollution Prevention And Control Action Plan Terhadap Ekspor Batu Bara Indon. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 12(1), 73–94.
- BPS. (2020). Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2021. *Badan Pusat Statistik*.
- Chunchun, L. (2014). China and Indonesia Coal Trade Present and Future after the 2008 Financial Crisis. *SHS Web of Conferences*, 6, 01001.

<https://doi.org/10.1051/shsconf/20140601001>

- Dabukke, A. T. (2017). Pengaruh tingkat suku bunga Bank Indonesia (Bi Rate) dan harga minyak dunia terhadap inflasi di Indonesia. *JOM Fekon*, 4(1), 757–767.
- Dalimunthe, H. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio, Tingkat Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(November), 11–25.
- Dewi Sartika, U., Siddik, S., & Choiriyah, C. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i2.1821>
- Dollar, K., Serikat, A., Indonesia, B., & Statistik, B. P. (2020). CADANGAN DEVISA INDONESIA Muhammad Naufal Faherza Ardiansyah Nyoman Djinar Setiawina Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Dewasa ini setiap negara , baik negara maju maupun negara berkembang berusaha meningkatkan pert. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 1(2), 290–317.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilpin, R. (2001). Global political economy: Understanding the international economic order. In *Global Political Economy: Understanding the International Economic Order*. America: Princeston University Press. <https://doi.org/10.5860/choice.38-6290>
- Haryadi, H. (2017). Analisis SWOT dalam pengelolaan sumberdaya mineral dan batubara Indonesia serta prospeknya dalam menghadapi masyarakat ekonomi asean (MEA). *Jurnal Teknologi Mineral Dan Batubara*, 13(1), 73–90. <https://doi.org/10.30556/jtmb.vol13.no1.2017.141>
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). *Pembangun Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat* (2, Ed.). Jakarta: Pustaka Taman Ilmu.
- Ibrahim, H. R., & Fadillah, D. F. (2021). Indonesian Coal Export To Japan: International Political Economic Review Period 2010-2015. *Journal of Social*

Political Sciences, 2(2), 157–175.

Kalengkongan, G. (2018). Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1(4), 737–747.

Keller, K. dan. (2016). *Manajemen Pemasaran* (13th ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI. *Formula Untuk Penetapan Harga Patokan Batubara*. , (2011).

Kumbayana, I. G. B., & Swara, W. Y. (2015). Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Ekspor, Dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Batu Bara Indonesia Tahun 1992-2012. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(2), 90–95.

Majid, F. Z., & Sukim, S. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Ekspor Riil Batu Bara Indonesia Tahun 2013-2019. *Seminar Nasional Official Statistics, 2021*(1), 99–110. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.778>

Manggala, G. D. (2020). Analisis Perkembangan Dan Proyeksi Perekonomian Indonesia Dari Tahun 2014-2020 Setelah Adanya Pandemi Corona. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEBSIS) Politeknik Praktisi Bandung*, 2(1), 1–5.

Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.

Mankiw, N. G. (2012). *Brief Principles of Macroeconomics* (6th ed.). South-Western: Cengage Learning.

Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia. *Pengawasan Mutu Secara Wajib Untuk Produk Ekspor Tertentu*. , (1996).

Monita, S., & Andriyani, D. (2021). Pengaruh Ekspor Dan Impor Minyak Mentah Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 1996-2018. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 10(1), 44. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v10i1.4508>

Muharami, G., & Novianti, T. (2018). Analisis Kinerja Ekspor Komoditas Karet Indonesia Ke Amerika Latin. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 6(1), 15–26.

<https://doi.org/10.29244/jai.2018.6.1.1-12>

- Mulyani, E. L. (2016). Pengaruh Deviden Tunai , Earning Per Share (Eps) Dan Suku Bunga Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(November), 63–71.
- Murtini, U., & Hardiyanto, P. (2022). Kointegrasi IHSG, Kurs, Suku Bunga SBI, dan Kredit Investasi Saat Pandemi Covid-19. *Jrak*, 18(1), 57–70. Retrieved from <http://dx.doi.org/>
- Muslihati, . (2010). Analisis Perdagangan Indonesia Pasca Pemberlakuan Acfta (Studi Komparatif Indonesia-China). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 383. <https://doi.org/10.22219/jep.v8i2.3614>
- Perlambang, H. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi. *Media Ekonomi*, 49–68. <https://doi.org/10.25105/me.v18i2.2251>
- Pratama, D., Suharyono, & Yulianto, E. (2016). ANALISIS NILAI TUKAR RUPIAH, PRODUKSI BATUBARA, PERMINTAAN BATUBARA DALAM NEGERI DAN HARGA BATUBARA ACUAN TERHADAP VOLUME EKSPOR BATUBARA INDONESIA (Studi Pada Ekspor Batubara Indonesia Tahun 2005-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 33(2), 145–153.
- Purnomo, S. (2022). *Teori Ekonomi Mikro*. Jawa Barat: Widina BHakti Persada.
- Rosyid, F. A., & Adachi, T. (2016). Forecasting on Indonesian Coal Production and Future Extraction Cost: A Tool for Formulating Policy on Coal Marketing. *Natural Resources*, 07(12), 677–696. <https://doi.org/10.4236/nr.2016.712054>
- Rosyidi, S. (1996). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Safitri, W. D., & Hartati, R. (2020). Pengaruh Nilai Tukar, Produksi, Dan Harga Terhadap Volume Ekspor Batubara Di Provinsi Bengkulu. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 57–68.
- Setiawati, E., Nursiam, N., & Zulfikar, Z. (2016). Pengembangan Komoditas Batik: Determinasi Budaya Ekonomi dan Perubahan Struktur Kebijakan Terhadap

- Perkembangan Usaha Ekonomi Lokal (Studi Tentang Pengusaha Batik Laweyan Surakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 119.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v18i1.272>
- Sugiarsana, M., & Indrajaya, I. G. B. (2012). ANALISIS PENGARUH JUMLAH PRODUKSI, HARGA, DAN INVESTASI TERHADAP VOLUME EKSPOR TEMBAGA INDONESIA TAHUN 1995-2010. *Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, 10–19.
- Susanto, D. A., & Admi, R. (2021). the Determinants of Indonesia'S Coal Exports Demand To Six Asian Countries. *Journal of Developing Economies*, 6(1), 66.
<https://doi.org/10.20473/jde.v6i1.18916>
- U S Energy Information, A. (2019). Energy Information Administration. *International Energy Outlook 2019 with Projections to 2050*, 44(07), 44-3624-44-3624.
<https://doi.org/10.5860/choice.44-3624>
- Wijaya, E. (2019). Kondisi Makroekonomi Sebagai Faktor Yang Memengaruhi Neraca Transaksi Berjalan Periode 1999-2016. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1), 87.
<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1247>
- Wijaya, K., Nurjanah, R., & ... (2018). Analisis pengaruh harga, PDB dan nilai tukar terhadap ekspor Batu Bara Indonesia. *E-Journal Perdagangan ...*, 6(3), 131–144.
- World Coal Institute. (2006). *Focus & Activities of the World Coal Institute*. 1–11.
- Yoshanda, A. A. (2020). Pendapatan Nasional. *Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 4(1), 88–100.
- Yuni, R., & Hutabarat, D. L. (2021). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019. *Niagawan*, 10(1), 62.
<https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.19193>
- Yunita, E. (2016). Sistem dan Nilai Kebijakan Nilai Tukar. *Departemen Riset Kebanksentralan. Bank Indonesia*, 1–62.
- Yusdja, Y. (2016). Tinjauan Teori Perdagangan Internasional dan Keunggulan

Kooperatif. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 22(2), 126.

<https://doi.org/10.21082/fae.v22n2.2004.126-141>



LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Sekunder

	X1	X2	X3	X4	Y
Tahun	Kurs CHY/IDR	Harga Acuan Batu Bara US\$/ton	PDB (Milyar Rupiah harga konstan 2010)	tingkat bunga (BI Rate)	Export (ribu ton)
2020	2.111,25	58,17	10723054.8	4,25	62.492,50
2019	2.044,31	77,89	10949155.4	5,63	65.670,50
2018	2.147,54	98,96	10425851.9	5,10	48.135,70
2017	1.988,82	85,92	9912928.1	4,56	48.167,40
2016	2.002,26	61,84	9434613.4	6,00	50.961,10
2015	2.141,55	60,13	8982517.1	7,50	36.684,50
2014	1.922,33	72,62	8564866.6	7,50	49.782,00
2013	1.719,16	82,92	8156497.8	6,47	89.777,80
2012	1.487,00	95,48	7727083.4	5,77	81.528,90
2011	1.357,61	118,40	7287635.3	6,00	68.821,00
2010	1.342,08	91,74	6864133.1	6,50	50.347,00
2009	1.513,89	58,91	6.461.950,91	6,50	27.266,00
2008	1.406,59	54,76	6.176.068,39	9,25	8.394,00
2007	1.208,54	40,99	5.825.726,53	8,00	8.570,00
2006	1.147,81	42,35	5.478.137,49	9,75	4.089,00
2005	1.193,51	36,48	5.192.500,54	12,75	2.400,00
2004	1.086,90	43,00	4.912.833,96	7,43	1.280,00

	X1	X2	X3	X4	Y
2003	1.034,01	28,63	4.677.514,12	8,31	780,00
2002	1.118,57	29,98	4.464.113,04	12,93	1.940,00
2001	1.240,94	32,07	4.271.899,95	17,62	970,00
2000	1.042,11	29,60	4.121.726,24	14,53	323,00

Lampiran 2: Statistik Deskriptif

Descriptives

		Statistic	Std. Error
LX3	Mean	20.1225	.43994
(Pend	95% Confidence Interval	Lower Bound	19.2048
		Upper Bound	21.0402
apatan	for Mean		
Nasio	5% Trimmed Mean	20.1009	
nal)	Median	18.5114	
	Variance	4.064	
	Std. Deviation	2.01606	
	Minimum	18.04	
	Maximum	22.59	
	Range	4.54	
	Interquartile Range	4.00	
	Skewness	.221	.501
	Kurtosis	-2.072	.972
LX4	Mean	6.6363	.08309
(Suku	95% Confidence Interval	Lower Bound	6.4629
		Upper Bound	6.8096
	for Mean		

Bunga)	5% Trimmed Mean		6.6225	
	Median		6.6107	
	Variance		.145	
	Std. Deviation		.38075	
	Minimum		6.05	
	Maximum		7.47	
	Range		1.42	
	Interquartile Range		.48	
	Skewness		.675	.501
	Kurtosis		-.120	.972
LnX1 (Nilai Tukar)	Mean		11.9085	.05780
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11.7880	
		Upper Bound	12.0291	
	5% Trimmed Mean		11.9082	
	Median		11.8541	
	Variance		.070	
	Std. Deviation		.26489	
	Minimum		11.55	
	Maximum		12.28	
	Range		.73	
	Interquartile Range		.53	
	Skewness		.171	.501
	Kurtosis		-1.576	.972
	LnX2 (Harg a Acuan	Mean		8.5312
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	8.2908	
		Upper Bound	8.7717	
5% Trimmed Mean		8.5727		

Batu Bara)	Median	8.6685	
	Variance	.279	
	Std. Deviation	.52819	
	Minimum	7.08	
	Maximum	9.20	
	Range	2.12	
	Interquartile Range	.85	
	Skewness	-.955	.501
	Kurtosis	1.244	.972

Lampiran 3: Uji MultikoLinearitas

Descriptives

		Statistic	Std. Error
LX3	Mean	20.1225	.43994
(Pend	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19.2048
		Upper Bound	21.0402
Nasio nal)	5% Trimmed Mean	20.1009	
	Median	18.5114	
	Variance	4.064	
	Std. Deviation	2.01606	
	Minimum	18.04	
	Maximum	22.59	
	Range	4.54	
	Interquartile Range	4.00	
	Skewness	.221	.501
	Kurtosis	-2.072	.972

LX4	Mean		6.6363	.08309
(Suku Bunga)	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6.4629	
		Upper Bound	6.8096	
	5% Trimmed Mean		6.6225	
	Median		6.6107	
	Variance		.145	
	Std. Deviation		.38075	
	Minimum		6.05	
	Maximum		7.47	
	Range		1.42	
	Interquartile Range		.48	
	Skewness		.675	.501
	Kurtosis		-.120	.972
LnX1	Mean		11.9085	.05780
(Nilai Tukar)	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11.7880	
		Upper Bound	12.0291	
	5% Trimmed Mean		11.9082	
	Median		11.8541	
	Variance		.070	
	Std. Deviation		.26489	
	Minimum		11.55	
	Maximum		12.28	
	Range		.73	
	Interquartile Range		.53	
	Skewness		.171	.501
	Kurtosis		-1.576	.972
	Mean		8.5312	.11526

LnX2 (Harg a Acuan Batu Bara)	95% Confidence Interval	Lower Bound	8.2908	
	for Mean	Upper Bound	8.7717	
	5% Trimmed Mean		8.5727	
	Median		8.6685	
	Variance		.279	
	Std. Deviation		.52819	
	Minimum		7.08	
	Maximum		9.20	
	Range		2.12	
	Interquartile Range		.85	
	Skewness		-.955	.501
	Kurtosis		1.244	.972

Lampiran 4: Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.808	.760	14811.73422	1.178

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-447.42238
Cases < Test Value	10

Cases >= Test Value	11
Total Cases	21
Number of Runs	9
Z	-.887
Asymp. Sig. (2-tailed)	.375

a. Median

Lampiran 5: Uji Heterskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1514.680	9470.909		.160	.875
	X1	-3.828	19.057	-.165	-.201	.843
	X2	81.221	122.164	.226	.665	.516
	X3	.002	.004	.378	.398	.696
	X4	-281.822	199.993	-.327	-1.409	.178

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 6: Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

LX4	.138	21	.200*	.948	21	.309
LnX1	.168	21	.124	.894	21	.026
LnX2	.129	21	.200*	.921	21	.091
LnX3	.091	21	.200*	.940	21	.220

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 7: Uji regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.349	4.733		7.891	.000
	LnX1	.089	.066	.109	1.348	.197
	LnX2	.587	.187	.280	3.139	.006
	LnX3	-.581	.157	-.429	-3.699	.002
	LnX4	-3.281	.780	-.458	-4.209	.001

a. Dependent Variable: LnY

Lampiran 8: Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.904	.880	.94628

a. Predictors: (Constant), LX4, LX1, LX2, LX3

Lampiran 9: Uji t

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	37.349	4.733		7.891	.000
	LnX1	.089	.066	.109	1.348	.197
	LnX2	.587	.187	.280	3.139	.006
	LnX3	-.581	.157	-.429	-3.699	.002
	LnX4	-3.281	.780	-.458	-4.209	.001

a. Dependent Variable: LnY

Lampiran 10: Uji F

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14765574208.654	4	3691393552.163	16.826	.000 ^b
	Residual	3510199527.646	16	219387470.478		
	Total	18275773736.300	20			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 8 November 2022

Penulis,



Ditya Juniarty

PENGESAHAN

Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Harga Acuan Batu Bara, Pendapatan Nasional, dan Suku Bunga terhadap Kinerja Ekspor Batu Bara Indonesia ke Cina, Periode Tahun 2000 – 2020

Oleh:

Nama : Ditya Juniarty
Nomor Mahasiswa : 18313209
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 21 November 2022
telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Abdul Hakim S.E., M.Ec., Ph.D.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Harga Acuan Batu Bara, Pendapatan Nasional,
dan Suku Bunga terhadap Kinerja Ekspor Batu Bara Indonesia ke Cina Periode
Tahun 2000-2020

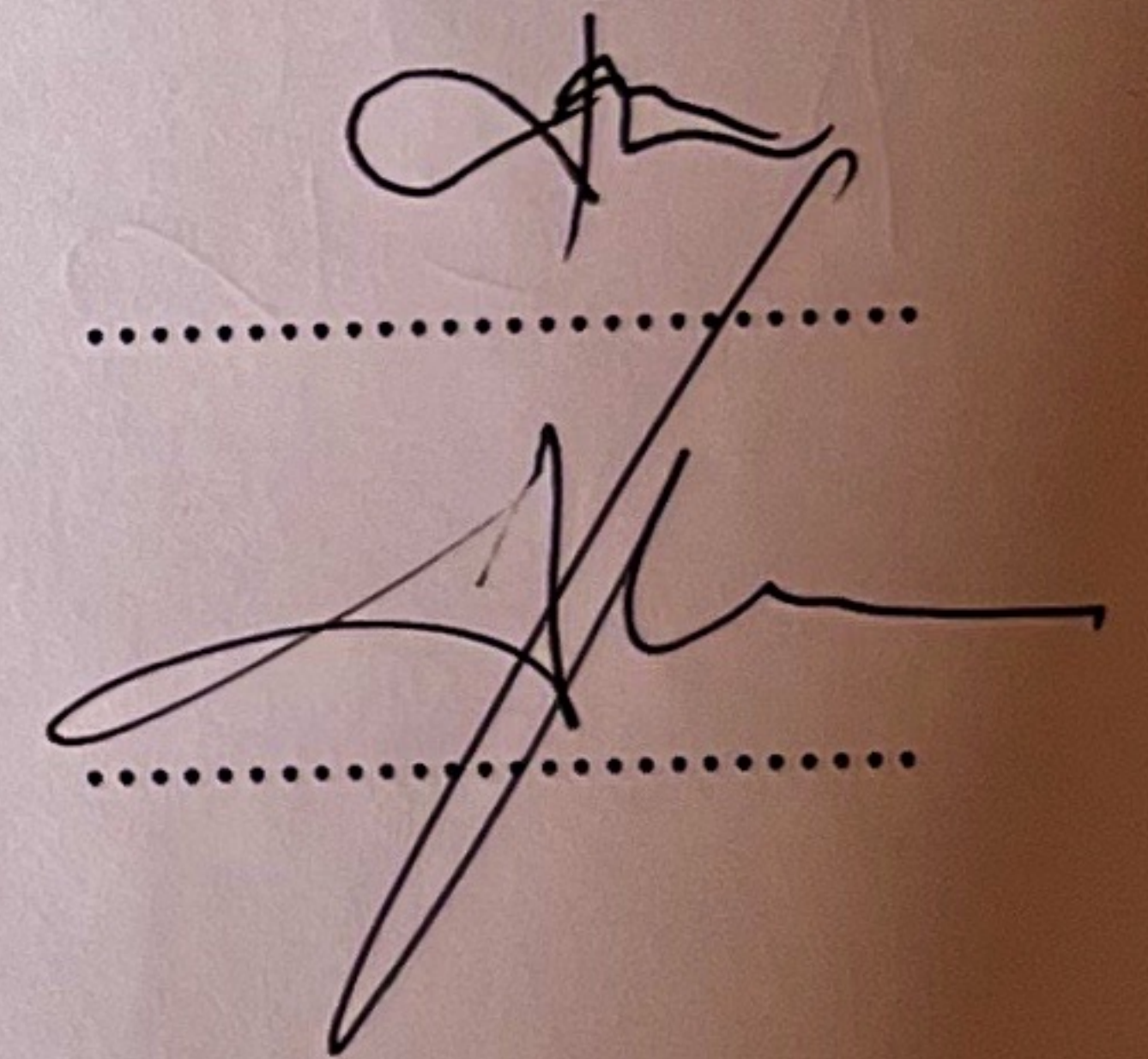
Disusun oleh : DITYA JUNIARTY

Nomor Mahasiswa : 18313209

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 12 Januari 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.

Penguji : Drs. Awan Setya Dewanta, M.Ec.Dev.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. 